



Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Desa Puasana melalui Pemanfaatan Produk Perikanan dalam Menghadapi Era New Normal

Armidi¹, Dedy Oetama^{2*}, Haslianti³, Tezza Fauzan⁴, Prinob Aksar⁵, Yustika Intan Permatahati⁶

¹ Prodi Kimia, FMIPA, Universitas Halu Oleo, Kendari; armid@uho.ac.id

² Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, FPIK, Universitas Halu Oleo, Kendari; dedyoetama@uho.ac.id

³ Jurusan Teknologi Hasil Perikanan, FPIK, Universitas Halu Oleo, Kendari; haslianti@uho.ac.id

⁴ Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, FPIK, Universitas Halu Oleo, Kendari; tezzafauzan@uho.ac.id

⁵ Jurusan Teknik Mesin, FT, Universitas Halu Oleo, Kendari; prinobaksar@uho.ac.id

⁶ Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, FPIK, Universitas Halu Oleo, Kendari; intanfpik@uho.ac.id

ABSTRACT

The magnitude of the marine potential is not followed by the welfare of the fishing community. This can be seen where the socio-economic conditions of our fishermen are very much different from the potential of their natural resources. This activity aims to increase the interest of the Puasana Village community in entrepreneurship through processing fishery products. The activity method is carried out with a persuasive approach to the community through the dissemination of knowledge transfer about the importance of community empowerment and assistance or training in the processing of fishery products. The results of the activities in the form of socialization and training on the manufacture of fishery products were given to the people of Puasana Village, including the manufacture of processed food products made from seaweed in the form of chips and candies, as well as making souvenir flower vases made from shellfish. The conclusion of the service is the participation and enthusiasm of the community, as well as an increase in community skills in making the processed fishery products that have been given.

Keywords : *Puasana, Pemberdayaan masyarakat, Perikanan*

ABSTRAK

Besarnya potensi kelautan ternyata tidak diikuti oleh kesejahteraan masyarakat nelayan. Hal ini terlihat dimana kondisi sosial ekonomi nelayan kita sangat jauh berbeda dengan potensi sumberdaya alamnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat Desa Puasana dalam berwirausaha melalui pengolahan produk perikanan. Metode kegiatan dilakukan dengan pendekatan persuasif kepada masyarakat melalui sosialisasi transfer ilmu pengetahuan tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat dan pendampingan atau pelatihan dalam pengolahan produk perikanan. Hasil kegiatan berupa sosialisasi dan pelatihan pembuatan produk perikanan yang diberikan kepada masyarakat Desa Puasana, meliputi pembuatan produk olahan makanan berbahan dasar rumput laut berupa keripik dan permen, serta pembuatan souvenir vas bunga berbahan dasar kerang-kerangan berhasil. Simpulan pengabdian adalah adanya partisipasi dan antusias masyarakat, serta adanya peningkatan keterampilan masyarakat dalam membuat produk olahan perikanan yang telah diberikan tersebut.

Kata Kunci : *Puasana, Community empowerment, Fisheries*

Correspondence : Dedy Oetama

Email : dedyoetama@uho.ac.id, 081341866699

• Received 20 October 2022 • Accepted 26 October 2022 • Published 27 October 2022

• e - ISSN : 2961-7200

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia terhitung sejak akhir tahun 2019 dan puncaknya pada awal tahun 2020 memaksa semua masyarakat untuk bekerja di dalam rumah (*work from home*) [1,2]. Kondisi tersebut mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat, khususnya yang mata pencahariannya mengandalkan hasil dari alam, seperti nelayan. Pandemi covid-19 terbukti telah memberikan tekanan pada kondisi ekonomi dan sosial di Indonesia sejak akhir tahun 2019 [3,4]. Memasuki era *new normal* sekarang ini, masyarakat membutuhkan perhatian lebih khususnya dalam bidang ekonomi, karena di masa pandemik covid-19 banyak masyarakat yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, sama halnya seperti masyarakat pesisir Desa Puasana [5].

Masyarakat pesisir Desa Puasana sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Sebanyak lebih dari 60% Kepala Rumah Tangga menggantungkan kehidupannya kepada hasil laut. Rata-rata pendapatan nelayan sebelum masa pandemic covid-19 berada pada kisaran Rp 1.500.000 - Rp 3.500.000 [6]. Sedangkan selama masa pandemic covid-19 pendapatan nelayan menurun hampir di atas 50%. Bukan hanya di Desa Puasana, namun di desa-desa lainnya yang berada dalam kawasan Provinsi Sulawesi Tenggara diduga mengalami kondisi serupa. Olehnya itu, Universitas Halu Oleo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mengadakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat terintegrasi KKN Tematik untuk melakukan kegiatan pengabdian di kawasan sekitar Sulawesi Tenggara, salah satunya di Desa Puasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan.

Program tersebut merupakan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Halu Oleo dari berbagai disiplin ilmu, meliputi Teknologi Hasil Perikanan, Manajemen Sumberdaya Perairan, Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, Ekonomi dan Bisnis, Teknik Pertambangan dan Kedokteran. Salah satu program yang dilaksanakan adalah pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan produk-produk perikanan. Program ini diharapkan

menjadi salah satu motivasi bagi masyarakat untuk kreatif menciptakan mata pencaharian alternatif sehingga kembali produktif memulihkan perekonomian keluarga, khususnya dalam memasuki era *new normal* saat ini [7–10].

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi KKN Tematik ini adalah untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berwirausaha khususnya setelah dilanda pandemi covid-19, sekaligus melatih mahasiswa dalam bersosialisasi di masyarakat.

METODE

Lokasi kegiatan bertempat di Desa Puasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara yang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Bahan – bahan yang digunakan dalam kegiatan ini, meliputi :

1. Pembuatan souvenir vas bunga dibutuhkan cangkang kerang, kaleng susu bekas, pita, lem lilin dan alat tembak
2. Permen rumput laut dibutuhkan rumput laut, gelatin, sirup glukosa, sukrosa, gula pasir, asam sitrat, pewarna makanan, essence, tapioka dan gula halus
3. Keripik rumput laut dibutuhkan rumput laut, tepung beras, garam, ketumbar bubuk, bawang putih, air dingin dan minyak goreng

Program pemberdayaan masyarakat Desa Puasana melalui pelatihan pembuatan produk-produk perikanan diikuti oleh 30 orang masyarakat, terdiri dari 10 orang nelayan dan 20 orang ibu rumah tangga yang sebagian besar merupakan istri nelayan. Metode pelatihan dilakukan dengan pendekatan persuasif, antara lain dimulai dengan pengenalan dosen dan mahasiswa kepada masyarakat, kemudian dilakukan transfer ilmu oleh dosen atau memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya program ini dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pelatihan pembuatan produk perikanan, antara lain pembuatan keripik rumput laut, permen rumput laut dan souvenir berbahan dasar kerang-kerangan. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, masyarakat mendapat pendampingan langsung dari mahasiswa.

HASIL

Kegiatan I: Sosialisasi/Transfer Ilmu tentang Pentingnya Program Pemberdayaan Masyarakat

Masyarakat Desa Puasana yang berprofesi sebagai nelayan ataupun istri nelayan teridentifikasi berpendidikan rendah, rata-rata adalah tamatan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Transfer ilmu dilakukan oleh dosen dengan tujuan agar masyarakat memiliki pemahaman yang baik tentang program pemberdayaan masyarakat. Dalam transfer ilmu yang dilakukan, dosen menjelaskan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan (Gambar 1). Lebih spesifik, pemberdayaan ditujukan untuk membantu masyarakat dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan diambil demi kepentingannya, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan.



Gambar 1. Sosialisasi/transfer ilmu kepada masyarakat

Dalam program ini pemberdayaan masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan produk-produk perikanan untuk membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dalam mengelola hasil laut. Program ini diharapkan menjadi sumber motivasi bagi masyarakat untuk menciptakan mata pencaharian alternatif melalui hasil laut.

Kegiatan II: Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Perikanan

Pelatihan pembuatan produk perikanan yang diberikan kepada masyarakat Desa Puasana, meliputi pembuatan produk olahan makanan berbahan dasar rumput laut berupa keripik dan permen, serta pembuatan souvenir vas bunga berbahan dasar kerang-kerangan. Pelatihan diawali dengan memisahkan kelompok masyarakat yang berjumlah 30 orang menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok membuat satu produk. Selama pelatihan berlangsung masing-masing kelompok didampingi oleh mahasiswa KKN (Gambar 2).



Gambar 2. Pelatihan pembuatan produk olahan perikanan bersama masyarakat Desa Puasana

Pelatihan pembuatan produk perikanan berupa keripik dan permen berbahan dasar rumput laut serta souvenir vas bunga telah dipahami dengan baik oleh masyarakat Puasana. Hasil dari pelatihan ini akan dijadikan sebagai mata pencaharian alternatif bagi masyarakat lokal, namun beberapa masyarakat hanya akan menggunakannya untuk konsumsi rumah tangga.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi KK KKN Tematik yang dilaksanakan di Desa Puasana membawa perubahan di dalam tatanan kehidupan masyarakat [8,11–13], terutama dalam melihat peluang kesempatan lapangan berwirausaha melalui produk olahan perikanan. Selain itu, Kurnia et al [11] menyatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa sebagai bagian dari program

pengabdian dosen kepada masyarakat dituntut agar mahasiswa mampu membuat program dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di wilayah terkait [14,15]. Program tersebut berkaitan dengan masalah lingkungan, sosial, ekonomi dan politik yang terjadi di daerah terkait [7,9,11,12].

Masyarakat pesisir sering dinilai sebagai masyarakat yang memiliki pola hidup yang kurang baik. Kondisi lingkungan dan karakteristik masyarakat dinilai mempengaruhi pola hidup masyarakat pesisir dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Pelatihan dalam hasil pengolahan ikan diharapkan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat nelayan untuk dapat memperbaiki tingkatan produksi hasil tangkap, dengan hasil tangkap ikan lebih banyak, maka masyarakat perempuan nelayan setidaknya mampu menghasilkan hasil olahan yang produktif serta berkelanjutan untuk mencapai kemakmuran. Hal ini perlu adanya melakukan perubahan perilaku, sikap, keahlian, dan pengetahuan yang khusus

atau spesifik. Supaya pelatihan menjadi efektif, maka didalam suatu pembelajaran yang melibatkan masyarakat dan dibutuhkan suatu tanggung jawab untuk belajar mandiri demi tercapainya peningkatan mutu serta peningkatan pendapatan sesuai yang diharapkan. Pelatihan dalam hasil pengolahan ikan merupakan kegiatan dalam pengelolaan perikanan tangkap yang produktif dan dilakukan secara berkelanjutan demi kemakmuran dan peningkatan ekonomi nelayan miskin.

Pelatihan ini memfokuskan pada hasil pengolahan ikan dengan memberikan manfaat yang cukup nyata dalam upaya peningkatan hasil tangkap ikan. Tidak hanya untuk itu, pelatihan ini juga digunakan dalam rangka pemberian pemahaman kepada masyarakat nelayan tentang pemanfaatan ikan menjadi produk olahan, pembuatan souvenir vas bunga berbahan dasar kerang-kerangan.

Beberapa indikator keberhasilan kegiatan dalam kegiatan pengabdian ini disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Indikator keberhasilan kegiatan

Program	Target	Output	Indikator
Transfer ilmu mengenai pentingnya pemberdayaan masyarakat	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat	Peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat	Antusias masyarakat dalam menerima ilmu yang diberikan
Pelatihan pendampingan pembuatan produk olahan perikanan	Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam melakukan	Pembuatan produk olahan perikanan, permen dan keripik rumput laut serta souvenir vas bunga	Partisipasi aktif masyarakat dan tindak lanjutnya dalam menjadikan produk pelatihan ini sebagai mata pencaharian alternatif dan konsumsi rumah tangga

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Desa Pulasana merupakan kolaborasi dosen dan mahasiswa KKN dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator keberhasilan kegiatan, yaitu terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat tentang produk olahan perikanan setelah adanya kegiatan pengabdian ini, khususnya sebagai sumber mata pencaharian alternatif dalam menghadapi era new normal saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan artikel ini merupakan hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan kepada masyarakat terintegrasi KKN Tematik. Terima kasih penulis ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Halu Oleo (LPPM UHO) yang telah memberikan bantuan dana sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan ini khususnya pemerintah Desa Pulasana berserta

masyarakat, juga mahasiswa-mahasiswa KKN yang tergabung dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Irma I, Jumakil J, Prasetya F. Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pencegahan dan Penanggulangan Penyebaran Covid-19 di Kecamatan Kambu Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Meambo*. 2022;1(2):47–54. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
2. Alfiana N, Ainun R, Tandiyo A, Mahalul W, Yuni B, Irwan F. Strategi Dalam Tindakan Pencegahan COVID-19 Melalui Surveilans Dan Promosi Kesehatan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*. 2021;5(2):283–291. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Agustino L. Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*. 2020;16(2):253–270. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Demers-Mathieu V, Do DM, Mathijssen GB, Sela DA, Seppo A, Järvinen KM, et al. Difference in Levels of SARS-CoV-2 S1 and S2 Subunits-And Nucleocapsid Protein-Reactive SIgM/IgM, IgG and SIgA/IgA Antibodies in Human Milk. *Journal of Perinatology*. 2021;41(4):850–859. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Caesaron D, Salma SA, Prasetyo MD, Rifai MH. Edukasi dan Sosialisasi Pencegahan Dan Pengendalian COVID-19 Melalui Media Poster di Desa Bojongsoang, Kabupaten Bandung. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*. 2021;6(2):221–229. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Isranita YS, Lawelle SA. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Puasana Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *JSEP*. 2017;2(4):219–231. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Yanti CWB, Jaya AM. Pembentukan Karakter Maritim Mahasiswa Melalui KKN PPM Pemberdayaan Masyarakat Pesisir. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*. 2015;1(1):38–57. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Heriansah H, Fathuddin F, Tamti H, Lawi YSA, Kabangnga A, Ikramullah M. KKN-PPM Masyarakat Lingkar Pulau Wisata Camba-Cambang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2019;1(2):66–74. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Naelasari DN, Syamsussabri Z. Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Pemasaran Produk Hasil Perikanan Di Desa Sigerongan. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2021;1(1):29–35. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
10. Muchtar F, Bahar H, Lestari H. Pemanfaatan Protein Hewani Melalui Pengolahan Nugget Ikan Tuna Di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Abdi Masyarakat*. 2020;2(1):11-14. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Waskitho NT. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Khdtk Umm Dalam Konservasi Kawasan Hutan Melalui Sistem Agroforestri. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2022;4(2):1-9. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Mansyur A, Sara L, Annaastasia N, Mangurana WOI, Nurdiana A. Manajemen Kerja Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Halu Oleo Pada PT. Benur Top De Heus. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 2022;5(3):299–305. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
13. Dahlan D, Syam R, Gaffar SB. Pengabdian dan Pemanfaatan Potensi Lokal Berbasis Home Industri (Pengolahan Ikan) dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Pada Kampung Swapodibo Biak-Numfor Papua Indonesia. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*. 2022.;2(1): 12-16. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Setyaningrum A, Hartanto BW. Peningkatan Kapasitas Istri Nelayan Dalam Pengolahan Hasil Perikanan di Dusun Kuwaru Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 2020;4(2):184–194. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Koniyo Y. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Usaha Olahan Hasil Perikanan. *Jurnal Abdimas*

Gorontalo (JAG). 2020;3(1):14–18. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]